

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan salah satu bangunan tempat perlindungan dan beristirahat yang berfungsi sebagai tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu. Rumah harus bisa menjamin kepentingan keluarga untuk tumbuh, bersosialisasi serta memberikan ketenangan, kesenangan dan kenyamanan (Frick, 2006:1). Menurut Maslow (1970) kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk pengembangan kehidupan yang lebih tinggi, dengan kata lain tempat tinggal pada dasarnya merupakan wadah bagi manusia atau keluarga dalam melangsungkan kehidupannya.

Kepolisian Republik Indonesia merupakan aparat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman serta pelayanan kepada masyarakat. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran tugas Polri, personil Polri mendapatkan hak atas rumah tinggal berupa rumah dinas/asrama/mes di wilayah penempatan. Hak Polri dalam mendapatkan rumah dinas/asrama/mes tercantum dalam Peraturan Kapolri no 13 Tahun 2018, yang membagi golongan rumah tinggal kepolisian menjadi 2, yaitu rumah dinas untuk jabatan tertentu pada golongan 1 dan rumah asrama dan mes pada golongan 2. Hal ini tentunya ditujukan untuk memfasilitasi anggota Polri yang berdinas di seluruh wilayah RI dalam jangka waktu tertentu.

Perumahan Dinas di Polda Gorontalo merupakan rumah golongan 1 yang diberikan sebagai fasilitas kepada anggota polri dengan jabatan tertentu, dengan tujuan untuk menunjang pekerjaan personil polri tersebut di wilayah dinas. Dalam pelaksanaan penyediaan perumahan dinas, Polri membuat rancangan rumah tinggal sesuai prototype Polri yang memenuhi standar dan dirancang seragam sesuai pembagian tipe berdasarkan jabatan atau pangkat. Terdapat 22 rumah dinas untuk Pejabat utama Polda

Gorontalo dengan beberapa tipe dan 1 rumah dinas Kapolda. Diharapkan dengan adanya perumahan dinas ini, akan memenuhi kebutuhan personal Polri di Polda Gorontalo. Namun keadaan di lapangan menunjukkan adanya perubahan ruang pada rumah dinas sehingga beberapa unit sudah berbeda dengan denah prototipe. Hal ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan penghuni terhadap rumahnya untuk memenuhi kebutuhan penghuni ketika merasakan kekurangan pada rumahnya (Raharjo, 2010), sehingga dapat dikatakan, adanya perubahan ruang tersebut menunjukkan rumah dinas di Polda Gorontalo belum memenuhi kebutuhan penghuni di dalamnya.

Perubahan tersebut baik merupakan pengurangan, pergeseran ruang, penambahan ruang ataupun hanya sekedar perubahan fungsi ruang. Penggunaan dan kepemilikan rumah dinas golongan 1 di Polda Gorontalo hanya selama masa jabatan penghuni tersebut, untuk kemudian berpindah kepemilikan. Kepemilikan rumah dinas yang berubah tentunya berpengaruh pada kebutuhan penghuni di dalamnya sehingga menyebabkan perubahan tatanan ruang pada rumah dinas yang menerus berdasarkan kebutuhan penghuninya. Perubahan ruang ini diduga terjadi karena beberapa faktor, seperti latar belakang penghuni, jumlah keluarga yang tinggal, psikologis penghuni, hingga hobi.

Penelitian ini menganalisis perubahan yang terjadi pada rumah dinas di Polda Gorontalo dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ketersediaan ruang dasar dengan perubahan yang terjadi sehingga dapat diketahui kebutuhan penghuni dalam rumah dinas terkait kebutuhan ruang di dalamnya dan kebutuhan penghuni dalam bertinggal di rumah dinas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam bidang akademis ataupun untuk instansi terkait dalam pengadaan rumah dinas golongan 1 sehingga dapat meminimalisir terjadinya perubahan ruang dalam rumah dinas.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana perubahan dan penambahan ruang yang terjadi pada rumah dinas di perumahan dinas Polda Gorontalo?
2. Bagaimana hubungan ketersediaan ruang dasar terhadap perubahan ketersediaan ruang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Mengkaji perubahan ruang yang terjadi pada rumah di perumahan dinas Polda Gorontalo
2. Menguji dan menganalisis hubungan ketersediaan ruang dasar terhadap perubahan ketersediaan ruang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan acuan dalam bidang akademis ataupun bagi instansi terkait dalam pengadaan rumah dinas khususnya rumah dinas golongan I.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perubahan denah yang terjadi pada rumah dinas tipe 130, 70, 60, 54 yaitu merupakan rumah dinas golongan I pada Polda Gorontalo

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi langsung ke 22 rumah dinas serta melakukan wawancara dan kemudian dikonfirmasi yang diawali dengan melakukan penyebaran kuesioner ke 65 responden dengan ketentuan tinggal di rumah dinas, untuk kemudian dianalisis korelasi menggunakan aplikasi SPSS.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Perumahan Dinas Polri, peraturan serta kajian tentang rumah dan perubahan ruang

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta tahapan dalam penelitian

BAB IV Data dan Analisa

Berisi tinjauan lokasi, observasi lapangan yang dianalisa dengan studi literatur serta wawancara

BAB V Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil kuesioner yang sudah diolah menggunakan SPSS serta pembahasan mengenai perbandingan denah awal dan eksisting yang terkait dengan hasil kuesioner.

BAB VI Kesimpulan

Berisi kesimpulan penelitian, rekomendasi dan saran

1.7 Kerangka Penelitian

